

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya serta mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka. Selain sikap terbuka juga diperlukan pendekatan kreatif dengan mendayagunakan kemampuan yang dimiliki siswa tanpa menghilangkan identitas dirinya. Perubahan dan permasalahan yang menjadi beban hidupnya dapat terselesaikan.

Pendidikan seringkali diartikan dan dimaknai orang secara beragam, bergantung pada sudut pandang masing-masing dan teori yang dipegangnya. Definisi pendidikan dalam perspektif kebijakan, maka telah memiliki rumusan sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS (2003:1), yakni:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Sekolah merupakan pendidikan formal. Siswa sebagai sumber daya manusia dalam pendidikan formal dituntut untuk mempunyai kecakapan dan kemampuan yang memadai sehingga ilmu yang diperoleh di sekolah dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri, masyarakat, dan Negara, serta untuk mempersiapkan siswa di dunia kerja.

Permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan formal bertambah dari tahun ke tahun. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan formal pada setiap jenjang pendidikan. Hal yang disoroti di sini yaitu tentang hasil belajar siswa, dan khususnya hasil belajar ekonomi. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Pola belajar siswa dalam penelitian ini termasuk dalam faktor internal sedangkan faktor eksternal adalah fasilitas belajar siswa.

Faktor lain yang sangat penting dalam pendidikan adalah cara pencapaian proses pendidikan tersebut baik pendidikan di sekolah maupun di perguruan tinggi. Cara pencapaian hasil pendidikan di sekolah dengan diadakan penilaian dari guru kepada siswa. Penilaian pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah adanya ujian tengah semester dan ujian semester serta ditambah dengan adanya tugas dan keaktifan siswa tersebut. Penilaian tersebut diperoleh hasil belajar siswa yang bisa mengetahui prestasi belajar dari masing-masing siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya ekonomi merupakan pelajaran yang memahami masyarakat atau tingkah laku manusia secara sistematis. Ekonomi merupakan penguasaan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, dan prinsip. Penyampaian materi harusnya di sampaikan dengan menarik agar siswa tidak bosan dan dapat memahami materi dengan mudah. Selama ini pembelajaran ekonomi di kelas, guru masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa mudah bosan dan kurang memahami. Hal ini

dikarenakan kurang lengkapnya media belajar atau fasilitas yang dimiliki sekolah. Oleh karena itu diperlukan media belajar atau fasilitas yang lengkap agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran ekonomi di kelas, sehingga dapat tercapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran ekonomi kelas VII (Sekolah Menengah Pertama) SMP Negeri 1 Andong telah ditemukan keragaman masalah, yaitu dalam pembelajaran ekonomi siswa terlihat kurang aktif. Pola belajar siswa untuk memahami materi mata pelajaran ekonomi pada proses pembelajaran masih kurang, frekuensi siswa dalam membuat dan menyampaikan ide-idenya masih rendah, walaupun guru berulang kali meminta siswa untuk bertanya. Keragaman permasalahan di atas menggambarkan pola belajar yang masih rendah.

Pola belajar setiap siswa berbeda-beda, ada siswa yang memiliki kemampuan belajar dengan cepat ada pula siswa yang tidak memiliki kemampuan belajar cepat. Perbedaan kemampuan belajar yang merupakan ciri pola belajar tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Oemar (2002:59) “Agar suatu kegiatan belajar siswa dapat berjalan dengan baik diperlukan suatu langkah-langkah pokok yaitu pola belajar”.

Faktor lainnya yang bisa mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan faktor penting dalam menentukan hasil belajar ekonomi. Dengan adanya fasilitas belajar di rumah yang lengkap akan sangat penting dan membantu bagi anak dalam proses belajar. Fasilitas tersebut

dapat berupa alat tulis, tempat belajar maupun fasilitas belajar lainnya. Fasilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar individual yang dimiliki oleh siswa di rumah. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar di rumah adalah pemanfaatan sarana dan prasarana yang disediakan oleh orang tua yang digunakan untuk memperlancar atau mempermudah kegiatan belajar.

Latar belakang diatas, mendorong peneliti untuk mengambil judul penelitin “PENGARUH POLA BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 ANDONG KELAS VII TAHUN AJARAN 2012/2013”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk mempermudah dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pokok bahasan yang dipermasalahkan, maka penelitian ini hanya akan membahas tentang:

Hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Andong kelas VII tahun ajaran 2012/2013, yang berdasarkan nilai ujian tengah semester genap. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif yang berupa angka.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh pola belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Andong kelas VII tahun ajaran 2012/2013 ?
2. Adakah pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Andong kelas VII tahun ajaran 2012/2013 ?
3. Adakah pengaruh pola belajar dan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Andong kelas VII tahun ajaran 2012/2013 ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pola belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Andong kelas VII tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Andong kelas VII tahun ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola belajar dan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Andong kelas VII tahun ajaran 2012/2013.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap bahwa penelitian ini mempunyai kegunaan nantinya. Maka berikut kegunaan penelitian ini meliputi :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan pada umumnya yang berkaitan dengan pola belajar dan fasilitas belajar siswa di rumah terhadap hasil belajar.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Diharapkan dapat menimbulkan semangat belajar untuk sering latihan, guna meningkatkan prestasi belajarnya.

#### **b. Bagi Penulis**

Dari penelitian ini akan mengetahui pengaruh dengan pola belajar dan fasilitas belajar siswa di rumah terhadap hasil belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

#### **c. Bagi Pihak Lain**

Sebagai pedoman dan bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran dan dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang sejenis.

## **F. Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diuraikan teori yang relevan tentang pola belajar siswa, fasilitas belajar siswa dan hasil belajar ekonomi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian, penentuan obyek penelitian yang terdiri atas populasi, sampel, sampling, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, penyajian data, analisis data dan pengujian hipotesis.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berupa kesimpulan dan saran-saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**